

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah proses pengumpulan dan analisis yang telah dilakukan, langkah selanjutnya ialah mempresentasikan hasil penelitian. Hasil dari uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas mempunyai varians yang homogen. Sehingga kedua kelas tersebut memiliki kondisi dan kemampuan yang sama untuk dijadikan sampel dalam kegiatan penelitian.

Pada tahap perlakuan, kelas IX IPA 4 sesi B sebagai kelas kontrol pembelajaran menggunakan metode konvensional, sedangkan kelas XI IPA 4 sesi A sebagai kelas eksperimen menggunakan model *Think Talk Write*. Setelah proses perlakuan selesai, penilaian pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan lembar angket minat dan lembar *post-test* untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa. Hasil lembar minat dan *post-test* diuraikan sebagai dibawah ini:

A. Pengaruh Penerapan Model *Think Talk Write* Terhadap Minat Belajar Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI IPA 4 MAN Kota Blitar.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan model pembelajarn *Think Talk Write* terhadap minat belajar biologi peserta didik kelas XI IPA 4 di MAN Kota Blitar menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Dari uji t_{hitung} sebesar 2.230, sementara nilai $t_{tabel} = 2.035$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.230 > 2.035$). Dan taraf *sig* 0.05 diperoleh nilai sebesar 0.033. Dan nilai yang ada menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 yaitu sebesar ($0.033 > 0.05$). Dari sini dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model *Think Talk Write* terhadap minat belajar Biologi peserta didik kelas XI IPA 4 MAN Kota Blitar menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan.

Dilihat dari hasil uji t yang dilakukan sebelumnya, juga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan minat belajar Biologi. Pada dasarnya TTW ini membuat peserta didik mampu berpikir kritis, mengungkapkan, serta menuliskan suatu masalah yang muncul. Faktor lain dari penerapan model ini adalah adanya faktor kesiapan peserta didik itu sendiri.

Meskipun begitu penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* lebih berpengaruh, tetapi ketika kegiatan penelitian ini berlangsung proses pembelajaran juga mengalami sedikit kendala diantaranya terdapat beberapa peserta didik yang lambat dalam berpikir dan mengalami sedikit kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Namun, ada juga peserta didik yang kurang mampu menuangkan pikiran dalam tulisannya dan juga ada peserta didik yang memang malas berpikir untuk mencari jawaban dari permasalahan yang ada. Akan tetapi sebagai guru selalu senantiasa memberikan dorongan kepada siswa agar dapat meningkatkan minat dalam kegiatan pembelajaran.

Sehingga kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan, minat belajar peserta didik kelas XI IPA 4 di MAN Kota Blitar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa nilai pada kelas eksperimen yang diberi

perlakuan model pembelajaran *Think Talk Write* lebih berpengaruh dibandingkan dengan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil minat belajar peserta didik yang berbeda antara kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa model TTW ini memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan minat belajar biologi pada materi sistem reproduksi manusia dna tergolong dalam kategori baik.

Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Dwitya Nadia F (2010) yang menunjukkan hasil adanya perbedaan atas aktivitas atau minat belajar biologi melalui model *Think Talk Write* (TTW) dengan peserta didik dengan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dinilai lebih efektif dalam menonjolkan aktivitas dan minat belajar peserta didik terkhusus pada mata pelajaran biologi karena dapat mengurangi kesukaran belajar yang dihadapi peserta didik. Dan mampu meningkatkan ketertarikan yang meningkat para peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.¹

B. Pengaruh Penerapan Model *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI IPA 4 MAN Kota Blitar.

Pengaruh penerapan model pembelajarn *Think Talk Write* terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI IPA 4 di MAN Kota Blitar

¹ Dwitya Nadia F, *Penerapan Strategi Pembelajaran Think Talk Write* Hal. 73

menunjukkan hasil yang positif. Dapat dilihat dari uji t_{hitung} sebesar 4.272, sementara nilai $t_{tabel} = 2.035$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.272 > 2.035$). Dilihat pada taraf sig 0.05 dihasilkan nilai sebesar 0.033. Nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0.033 > 0.05$). Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat dilihat penerapan model *Think Talk Write* terhadap hasil belajar Biologi peserta didik kelas XI IPA 4 MAN Kota Blitar menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Dari hasil uji t yang dilakukan penerapan model *think talk write* terhadap minat belajar Biologi menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Dengan adanya model *think talk write* (TTW) dalam kegiatan belajar diharapkan peserta didik mampu kritis, aktif serta mampu memahami pembelajaran secara menyeluruh. Dari pengujian yang telah dilakukan penerapan model *think talk write* pada kelas eksperimen (XI IPA 4 Sesi 1) lebih terlihat unggul dan menonjol dibandingkan dengan kelas kontrolnya (XI IPA 4 Sesi 2) melalui model pembelajaran konvensional. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 4 di MAN Kota Blitar yang menunjukkan hasil positif serta signifikan.

Hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model TTW memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini terlihat adanya kelebihan dari model pembelajaran TTW pada saat proses pembelajaran dimana dalam kegiatan ini dapat membantu peserta didik dalam mengeksplor penerahuan

peserta didik itu sendiri sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik menjadi lebih baik, dan dapat melatih peserta didik untuk menuliskan hasil diskusinya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis untuk membantu memahami materi yang telah diberikan, serta dapat membantu peserta didik dalam mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Sehingga kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan, hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 4 di MAN Kota Blitar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa nilai pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran *Think Talk Write* lebih berpengaruh dibandingkan dengan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil minat belajar peserta didik yang berbeda antara kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa model TTW ini memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan minat belajar biologi pada materi sistem reproduksi manusia dna tergolong dalam kategori baik.

Hal ini didukung oleh penelitian Farkana (2016) bahwa terdapat perbedaan terhadap hasil belajar biologi pada materi invertebrate melalui media *booklet* dengan model *Think Talk Write* (TTW) dan dengan peserta didik yang dibelajarkan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) menunjukkan hasil yang efektif dalam menonjolkan hasil belajar peserta didik dan dapat mengurangi kesukaran

yang dihadapi peserta didik. Serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat dilakukan dengan perasaan senang.²

C. Pengaruh Penerapan Model *Think Talk Write* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI IPA 4 MAN Kota Blitar.

Dilihat dari hasil uji Manova secara bersama-sama dapat disimpulkan bahwa penerapan model *think talk write* (TTW) terhadap minat dan hasil belajar Biologi peserta didik kelas XI IPA 4 di MAN Kota Blitar memberikan hasil pengaruh yang positif dan signifikan. Dapat dibuktikan melalui hasil pengujian manova dimana nilai signifikansi muncul sebesar $sig. 0.000 > 0.05$. Terlihat bahwa harga F pada kelas yang diujikan memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil yaitu $0.000 < 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Think Talk Write* (TTW) memberikan pengaruh terhadap minat dan hasil belajar Biologi. Hasil belajar sendiri merupakan bentuk perubahan perilaku pada diri seseorang yang dapat dilihat serta dinilai dalam bentuk keingintauannya, sikap maupun keterampilannya. Perubahan ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan ke arah yang positif dan bagi mereka yang tidak mengetahuinya.³

Meskipun begitu penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* lebih berpengaruh, tetapi ketika kegiatan penelitian ini berlangsung proses

² Farkana, *Penggunaan Model Think Talk Write (TTW) dengan Media Booklet...* hal. 67

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.30

pembelajaran juga mengalami sedikit kendala diantaranya terdapat beberapa peserta didik yang lambat dalam berpikir dan mengalami sedikit kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Namun, ada juga peserta didik yang kurnag mampu menuangkan pikiran dalam tulisannya dan juga ada peserta didik yang memang malas berpikir untuk mencari jawaban dari permasalahan yang ada. Akan tetapi sebagai guru selalu senantiasa memberikan dorongan kepada siswa agar dapat meningkatkan minat dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model TTW memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini terlihat adanya kelebihan dari model pembelajaran TTW pada saat proses pembelajaran dimana dalam kegiatan ini dapat membantu peserta didik dalam mengeksplor pengerahuan peserta didik itu sendiri sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik menjadi lebih baik, dan dapat melatih peserta didik untuk menuliskan hasil diskusinya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis untuk membantu memahami materi yang telah diberikan, serta dapat membantu peserta didik dalam mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Sehingga kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan, minat dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 4 di MAN Kota Blitar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa nilai pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran *Think Talk Write* lebih berpengaruh dibandingkan dengan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil minat belajar peserta didik yang

berbeda antara kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa model TTW ini memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan minat belajar biologi pada materi sistem reproduksi manusia dna tergolong dalam kategori baik.

Hal ini didukung oleh penelitian Farkana (2016) bahwa terdapat perbedaan pembelajaran melalui media buku komik biologi yang dibelajarkan melalui model *think talk write* (TTW) dengan peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *direct learning* menunjukkan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar biologi. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dinilai efektif karena dapat mengurangi kesukaran belajar. Dan mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap ketertarikan pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.⁴ Dengan adanya penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terlihat bahwa ketika ingin mencapai suatu hasil belajar yang meningkat diperlukan adanya model pembelajaran yang mampu menstimulus peserta didik untuk lebih aktif dikelas. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mendapat tujuan pembelajaran yang optimal.

⁴ Andrea Ramadhani, dkk., *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif* Hal. 312- 313